

## **PENGEMBANGAN MEDIA POSTER LINI MASA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI SISWA KELAS 3 SD**

Sutrisno Condro Apriyanto<sup>1</sup>, Daroe Iswatiningsih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Magister Pedagogi Universitas Muhammadiyah Malang

[1sutrisnocondroa@gmail.com](mailto:sutrisnocondroa@gmail.com), [2iswatiningsihdaroe@gmail.com](mailto:iswatiningsihdaroe@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This research aims to develop and test the feasibility and effectiveness of the Timeline Poster Media in enhancing the narrative writing skills of 3rd-grade elementary school students. The study is motivated by the common problem of students struggling to construct coherent and chronologically sound story plots due to a lack of structured visual aids guiding narrative sequence. This study employed the Research and Development (R&D) approach using the ADDIE Model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) as its systematic framework. The Analysis phase involved needs assessment. The Development phase included product creation and validation by material and media experts, resulting in a Very Feasible category rating, indicating high theoretical and practical suitability. The Implementation phase utilized a one-group pretest posttest design for effectiveness testing. The results of the effectiveness test showed a statistically significant increase in the students' average narrative writing scores after the media's application, supported by t-test analysis which led to the rejection of the null hypothesis. This finding confirms that the Timeline Poster Media is effective in improving students' ability to organize narrative text chronologically. In conclusion, the Timeline Poster Media is proven to be a feasible, practical, and effective learning tool to boost 3rd-grade students' narrative writing skills.*

**Keywords:** narrative text writing, addie model, media development, timeline poster

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran inovatif berupa Poster Lini Masa dan menguji tingkat kelayakan serta efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan menulis teks Narasi siswa kelas 3 SD. Masalah utama yang mendasari adalah kesulitan siswa dalam menyusun alur cerita yang runtut dan kohesif karena kurangnya media visual yang secara eksplisit memandu urutan waktu narasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian dan Pengembangan (R&D) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) sebagai kerangka kerja sistematis. Tahap Development menghasilkan produk media yang divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, di mana hasil validasi menunjukkan media berada dalam kategori Sangat Layak. Tahap Implementation menggunakan desain *pretest* dan *posttest* untuk uji

efektivitas. Hasil uji efektivitas menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada nilai rata-rata kemampuan menulis teks narasi siswa setelah menggunakan media Poster Lini Masa, dibuktikan dengan uji-t yang mengonfirmasi bahwa media ini efektif digunakan. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa media Poster Lini Masa adalah media yang layak, praktis, dan efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas 3 SD dalam menulis teks narasi yang terstruktur dan kronologis.

**Kata Kunci:** menulis teks narasi, model addie, pengembangan media, poster lini masa

#### **A. Pendahuluan**

Menulis merupakan pilar utama dalam kurikulum Bahasa Indonesia di jenjang Sekolah Dasar (SD) yang berfungsi sebagai fondasi komunikasi efektif dan pengembangan kognitif siswa di masa depan (Sari et al., 2025). Menulis teks narasi yaitu kemampuan untuk menyusun rangkaian peristiwa secara logis dan kronologis secara umum menjadi kompetensi esensial yang harus dikuasai siswa kelas 3 SD (Wahdini, 2025). Namun, observasi awal di berbagai sekolah menunjukkan adanya permasalahan konsisten, yaitu rendahnya kualitas tulisan narasi siswa. Siswa sering kali mengalami kesulitan dalam tahap pra menulis dan saat mengembangkan alur cerita, yang berujung pada karangan yang diskontinu, kurang kohesif, dan tidak memiliki struktur narasi yang utuh (orientasi, komplikasi, resolusi) karena

gagasan yang dimiliki tidak tersalurkan dalam urutan waktu yang jelas. Hal ini menjadi masalah khusus yang memerlukan intervensi media pembelajaran yang efektif dan terstruktur.

Permasalahan ini secara umum merujuk pada perlunya inovasi media. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan pentingnya media visual dalam meningkatkan keterampilan menulis, seperti penggunaan media gambar berseri yang dianggap mampu memicu imajinasi dan memandu urutan cerita. Penelitian oleh (Safarina et al., 2022) dan (Purwati et al., 2024) misalnya, menegaskan bahwa stimulasi visual berupa gambar sangat membantu siswa SD dalam memahami alur dan menata ide. Meskipun demikian, media gambar berseri yang umum digunakan masih sering bersifat statis dan kurang terstruktur secara eksplisit

dalam memvisualisasikan dimensi waktu atau *timeline* dari sebuah cerita (Oktavia Lestari Pasaribu, 2022). Oleh karena itu, *state of the art* dari pengembangan media menulis saat ini bergerak menuju visualisasi yang lebih terorganisasi dan spesifik (Sumarsono et al., 2020).

Berdasarkan tinjauan tersebut, munculah *research gap* yang mendasar yaitu belum adanya media pembelajaran yang secara eksplisit memadukan aspek visual bergambar dengan panduan linimasa kronologis yang terstruktur untuk membantu siswa kelas 3 SD memahami dan menyusun urutan narasi secara bertahap. Media Poster Lini Masa (*Timeline Poster*) ini dikembangkan untuk mengisi kekosongan tersebut. Novelty atau kebaruan dari penelitian ini terletak pada integrasi konsep poster visual yang menarik dengan representasi *timeline* (garis waktu) yang memandu siswa secara *step by step* dalam merangkai unsur-unsur narasi (tokoh, latar, kejadian, masalah, penyelesaian) sebelum proses penulisan (Novitasari et al., n.d.). Media ini berfungsi sebagai kerangka visual yang memperjelas hubungan sebab-akibat dan urutan waktu dalam cerita (Kusum et al.,

2023). Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah, urgensi inovasi media, dan *research gap* yang telah diidentifikasi, penelitian ini merumuskan dua masalah utama. Pertama, bagaimana proses pengembangan dan tingkat kelayakan media Poster Lini Masa untuk meningkatkan kemampuan Menulis Teks Narasi siswa kelas 3 SD? Kedua, seberapa efektif media Poster Lini Masa dalam meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa kelas 3 SD?

Tujuan penelitian ini secara paralel adalah untuk: (1) Menghasilkan produk media Poster Lini Masa yang tervalidasi dan layak digunakan dalam pembelajaran menulis teks narasi siswa kelas 3 SD, serta (2) Menguji dan membuktikan efektivitas penggunaan media Poster Lini Masa dalam meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa kelas 3 SD.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini meliputi manfaat teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori media pembelajaran, khususnya dalam bidang inovasi media visual yang menggabungkan elemen

kronologis (lini masa) untuk keterampilan menulis. Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat kepada guru sebagai solusi media pembelajaran yang inovatif, efektif, dan praktis untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menyusun narasi, kepada siswa sebagai alat bantu belajar yang menyenangkan dan terstruktur untuk meningkatkan hasil belajar, serta kepada sekolah sebagai referensi untuk meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia.

### **B. Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan (R&D) (*Research and Development*), yang bertujuan untuk menghasilkan produk berupa Media Poster Lini Masa yang tervalidasi dan teruji efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan menulis teks narasi (Supriyono & Lestari, 2023). Model pengembangan yang dipilih adalah ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*), sebuah kerangka kerja sistematis yang memastikan produk dikembangkan berdasarkan kebutuhan nyata dan diuji melalui tahapan yang terstruktur (Rahayu, 2025). Penelitian ini

dilaksanakan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Terpadu di Kota Ponorogo pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.

Tahap pertama adalah *Analysis* (Analisis), yang mencakup analisis kebutuhan dan analisis kurikulum. Analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru kelas 3 untuk mengidentifikasi masalah utama siswa dalam menulis teks narasi, yaitu kesulitan dalam menyusun urutan peristiwa dan kurangnya media visual yang memadai. Hasil analisis kurikulum menegaskan bahwa kompetensi dasar yang harus dicapai adalah kemampuan menulis narasi dengan memperhatikan unsur-unsur cerita (Mudiono, 2024).

Tahap kedua adalah *Design* (Perancangan). Pada tahap ini, dilakukan perancangan konseptual media Poster Lini Masa, termasuk penentuan ukuran poster (A3/ A2), pemilihan tema cerita yang relevan dengan dunia siswa kelas 3, penentuan tata letak visual, dan pembagian alur cerita ke dalam bingkai-bingkai linimasa yang merepresentasikan orientasi, komplikasi, dan resolusi (Irmayanti & Muktadir, 2025). Selain itu, dirancang

pula instrumen penelitian, meliputi lembar validasi ahli, instrumen *pretest* dan *posttest* berupa tugas menulis teks narasi, serta rubrik penilaian karangan Narasi.

Tahap ketiga *Development* (Pengembangan). Produk Poster Lini Masa dibuat berdasarkan desain yang telah ditetapkan, dan kemudian dilakukan uji validasi. Validasi dilakukan oleh dua orang ahli, yaitu seorang Ahli Materi (Dosen Bahasa Indonesia STKIP PGRI Ponorogo) untuk menilai kesesuaian konten Narasi dan kurikulum, dan seorang Ahli Media (Dosen Bahasa Indonesia STKIP PGRI Ponorogo) untuk menilai aspek visual, kemudahan penggunaan, dan kualitas desain. Instrumen validasi menggunakan skala Likert. Data validasi diolah menjadi persentase kelayakan untuk memastikan bahwa media siap diujicobakan.

Tahap keempat *Implementation* (Implementasi). Produk yang telah dinyatakan layak diujicobakan kepada siswa kelas 3 SD sebagai kelompok eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest Posttest Design*, di mana siswa diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan menulis teks

narasi mereka sebelum perlakuan. Setelah itu, pembelajaran dilaksanakan menggunakan media Poster Lini Masa. Setelah selesai perlakuan, siswa diberikan tes akhir (*posttest*) dengan tugas menulis teks narasi yang setara.

Tahap kelima adalah *Evaluation* (Evaluasi). Tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan secara berkelanjutan sejak awal penelitian. Data kuantitatif hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan statistik inferensial untuk menguji efektivitas produk (Arywiantari et al., 2015). Teknik analisis yang digunakan adalah uji-t berpasangan (*paired sample t-test*) untuk membandingkan rata-rata skor sebelum dan sesudah penggunaan media. Jika hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi  $p < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa media Poster Lini Masa efektif secara signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 SD di sekolah mitra. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana satu kelas dipilih sebagai kelompok eksperimen dengan jumlah siswa 28

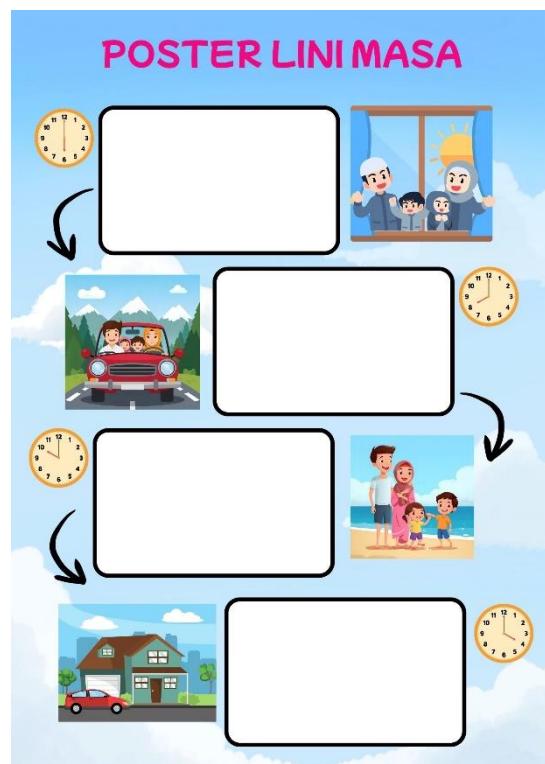
siswa yang didasarkan pada pertimbangan ketersediaan akses dan rekomendasi guru kelas yang mengindikasikan adanya masalah spesifik dalam Menulis Teks Narasi di kelas tersebut (Sa'diyah, 2024).

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah: (1) Angket Validasi Ahli untuk mengukur kelayakan produk (data kualitatif dan kuantitatif persentase kelayakan), dan (2) Tes menulis teks narasi (*pretest* dan *posttest*) yang dinilai menggunakan rubrik penilaian menulis teks narasi (berdasarkan aspek isi, organisasi, kosa kata, dan mekanik penulisan) untuk mengukur efektivitas. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif persentase untuk data validasi dan analisis statistik inferensial (uji-t berpasangan) untuk menguji hipotesis efektivitas produk (Hartawan et al., 2014).

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Hasil Pengembangan dan Uji Kelayakan Produk**

#### **Produk Hasil Pengembangan**



**Gambar 1 Poster Lini Masa**

Proses pengembangan produk Media Poster Lini Masa telah melalui tahap Development model ADDIE, menghasilkan sebuah poster visual yang membagi alur cerita menjadi segmen-segmen kronologis (orientasi, komplikasi, resolusi) yang diilustrasikan.

#### **Hasil Validasi**

Uji kelayakan dilakukan oleh validator ahli menggunakan instrumen angket validasi dengan skala Likert (Ernawati, 2017).

**Tabel 1 Angket Validasi**

Validator	Aspek yang Dinilai	Persentase Kelayakan	Kategori
Ahli Materi	Kesesuaian materi, kurikulum, dan struktur narasi	92%	Sangat Layak
Ahli Media	Kualitas visual, ergonomi, dan kemudahan penggunaan	89%	Sangat Layak
Rata-rata Keseluruhan	-	90.5%	Sangat Layak

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata persentase kelayakan produk mencapai 90.5%, yang menempatkan Media Poster Lini Masa pada kategori Sangat Layak (SL) tanpa memerlukan revisi mayor. Konsistensi hasil ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi standar akademik (ketepatan materi narasi) dan standar teknis (kualitas visual dan desain) yang sesuai untuk digunakan oleh siswa kelas 3 SD. Hasil validasi ini memverifikasi bahwa produk telah layak secara teoretis dan praktis untuk diimplementasikan dalam pembelajaran (Lusyana & Lestari, 2022).

#### Hasil Uji Efektivitas (Implementasi)

Uji efektivitas dilakukan pada tahap Implementation dengan menggunakan desain *One Group Pretest Posttest Design* (Wati et al., 2024). Data dikumpulkan dari nilai tes menulis Narasi siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan menggunakan Media Poster Lini Masa.

#### Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest

Hasil perhitungan menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata yang signifikan:

**Tabel 2 Nilai Pretest dan Posttest**

Ujian	Nilai Rata-rata ( $\bar{X}$ )	Standar Deviasi (SD)
Pretest	65.4	5.8
Posttest	84.1	4.5

Terlihat adanya peningkatan rata-rata skor sebesar 18.7 poin dari *pretest* ke *posttest*. Secara deskriptif, peningkatan ini memberikan indikasi awal bahwa penggunaan Media Poster Lini Masa memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan siswa.

#### Hasil Uji-t Berpasangan

Untuk menguji signifikansi peningkatan tersebut, dilakukan Uji-t Berpasangan (*Paired Sample T-test*) pada tahap Evaluation. Hasil uji-t menunjukkan:

**Tabel 3 Hasil Uji-t**

Pengujian	Nilai thitung	tabel (df=n-1)	Nilai Signifikansi (p)
Uji Efektivitas	15.32 (pada alpha = 0.05)	2.048	0.000

Kriteria pengujian hipotesis adalah jika nilai Signifikansi (p) lebih kecil dari 0.05 (alpha), maka Hipotesis Nol ( $H_0$ ) ditolak dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima. Karena nilai Signifikansi yang diperoleh adalah 0.000, yang jelas lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Secara statistik, hal ini membuktikan bahwa penggunaan Media Poster Lini Masa efektif dalam meningkatkan menulis narasi siswa kelas 3 SD.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pembahasan hasil penelitian ini difokuskan pada dua aspek utama: kelayakan produk dan efektivitasnya. Kelayakan produk yang mencapai 90.5% menegaskan konsistensi antara desain dan kebutuhan lapangan. Validasi ahli menjamin bahwa media ini tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga secara pedagogis mendukung pemahaman struktur teks Narasi.

Efektivitas media dibuktikan dengan peningkatan rata-rata skor yang tinggi dan hasil uji-t yang signifikan. Peningkatan ini dapat dijelaskan secara logis. Kemampuan menulis narasi siswa kelas 3 SD sangat bergantung pada pemahaman mereka terhadap urutan peristiwa (kronologi) dan kohesi alur cerita (Oktrifianty, 2021). Kesulitan siswa sering kali berakar pada tahap pramenulis, yaitu saat menyusun kerangka cerita (Rohayati, 2025). Media Poster Lini Masa mengatasi masalah ini dengan menyediakan kerangka visual yang jelas dan bertahap.

Poster Lini Masa membantu siswa memvisualisasikan *timeline* cerita dari awal (Orientasi/Pengenalan tokoh dan latar), ke tengah (Komplikasi/ Permasalahan), hingga akhir (Resolusi/ Penyelesaian masalah). Bimbingan visual ini mengurangi beban kognitif siswa dalam mengorganisasikan ide, sehingga mereka dapat fokus pada pengembangan kalimat dan pemilihan daksi (Resticka et al., 2025). Dengan adanya panduan linimasa, siswa dapat menyusun karangan yang memiliki kohesi dan koherensi yang jauh lebih baik dibandingkan sebelum

penggunaan media. Temuan ini konsisten dengan kajian pustaka yang menyebutkan bahwa media visual yang terstruktur secara kronologis sangat efektif sebagai alat bantu *scaffolding* dalam keterampilan menulis, terutama pada siswa usia dini (Dewi, 2025). Oleh karena itu, Media Poster Lini Masa berfungsi sebagai jembatan yang berhasil menghubungkan ide abstrak siswa dengan struktur narasi yang konkret (Rohayati, 2025).

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan seluruh rangkaian proses Penelitian dan Pengembangan (R&D) menggunakan model ADDIE, dapat disimpulkan bahwa produk Media Poster Lini Masa telah berhasil dikembangkan dan memenuhi kriteria kelayakan serta efektivitas. Secara kelayakan, hasil validasi ahli menunjukkan bahwa media ini berada dalam kategori Sangat Layak dengan persentase rata-rata 90.5%, memastikan kesesuaian konten dan desain visual. Secara efektivitas, media ini terbukti secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis teks Narasi siswa kelas 3 SD, dibuktikan dengan kenaikan rata-rata skor *pretest* ke *posttest* sebesar 18.7

poin dan nilai signifikansi uji-t  $p = 0.000$ . Peningkatan ini disebabkan oleh kemampuan media dalam menyediakan kerangka visual yang jelas mengenai alur kronologis cerita, membantu siswa mengatasi hambatan dalam mengorganisasi ide Narasi. Oleh karena itu, Media Poster Lini Masa ditetapkan sebagai alat pembelajaran yang layak, praktis, dan efektif. Sebagai tindak lanjut, disarankan kepada guru untuk rutin mengintegrasikan media ini dan kepada peneliti berikutnya untuk mengembangkan media ini ke dalam versi digital interaktif, melakukan penelitian komparatif dengan media lain, serta menguji retensi keterampilan siswa dalam jangka waktu yang lebih panjang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arywiantari, D., Agung, A. A. G., & Tastraa, I. D. K. (2015). Pengembangan multimedia interaktif model 4D pada pembelajaran IPA di SMP Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Edutech Undiksha*, 3(1), 1–12.
- Dewi, A. C. (2025). Media visual sebagai alat bantu pembelajaran keterampilan menulis teks. *Journal of Humanities, Social Sciences, and Education*, 1(3), 76–91.
- Ernawati, I. (2017). Uji kelayakan

- media pembelajaran interaktif pada mata pelajaran administrasi server. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(2), 204–210.
- Hartawan, I. K. A., Tastra, I. D. K., & Pudjawan, K. (2014). Pengembangan portal e-learning berbasis moodle pada mata pelajaran fisika kelas x di sma dwijendra denpasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 2(1).
- Irmayanti, M., & Muktadir, A. (2025). *Kegrafikan Dalam Pembelajaran SD: Panduan Praktis Era 4.0 dan 5.0 Berbasis OBE*. Yayasan Ghalih Pelopor Pendidikan (Ghalih Foundation).
- Kusum, J. W., Akbar, M. R., & Fitrah, M. (2023). *Dimensi Media Pembelajaran (Teori dan Penerapan Media Pembelajaran Pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Lusyana, E., & Lestari, T. K. (2022). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika SMK Menggunakan Teori Van Hiele*. CV. Azka Pustaka.
- Mudiono, A. (2024). *Pembelajaran Literasi Menulis Cerita di SD*. Surya Pena Gemilang.
- Novitasari, A. D., Wahyuningtyas, I. N., Salsabila, M., & Zulfahmi, M. N. (n.d.). *ANALISIS Penggunaan Media Pembelajaran Aksara Jawa Berbasis Information And Communication Technologies (ICT)*.
- Oktavia Lestari Pasaribu, S. P. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Vol. 1). umsu press.
- Oktrifianty, E. (2021). *Kemampuan menulis narasi di sekolah dasar (melalui regulasi diri, kecemasan dan kemampuan membaca pemahaman)*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Purwati, P. D., Azzahra, A., Bestari, S. K., Ramadhani, N. L., Ardiansyah, D. R., Maharani, D. S., Saputro, N. A., Maharani, R., Primandini, K., & Rizky, S. S. (2024). *Desain pembelajaran inovatif dalam menghadapi tantangan era digital*. Cahya Ghani Recovery.
- Rahayu, A. (2025). Metode penelitian dan pengembangan (R&D): Pengertian, jenis dan tahapan. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 459–470.
- Resticka, G. A., Iswatiningsih, D., Nurdiyanto, E., Joni, J., Tuti, R. R., Krisnawati, V., & Hargita, B. S. (2025). *Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Ilmiah: Pengantar, Etika dan Tata Cara Penulisan Topik, Latar Belakang, dan Daftar Pustaka Karya Ilmiah*. Star Digital Publishing.
- Rohayati, N. (2025). *Pembelajaran Inovatif Menulis Karya Sastra Bahasa Indonesia*. Penerbit Widina.
- Sa'diyah, F. (2024). *Pengaruh Efektivitas Media Pembelajaran Canva Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 6 Sleman Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia.
- Safarina, R., Ritonga, Z. S., & Lubis, R. H. H. (2022). Pengaruh Media Stimulasi Gambar Terhadap

- Kemampuan Membaca Siswa di Kelas II SD Negeri 105286 Tandam Hilir I. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan (E-ISSN 2599-2260)*, 7(2), 1–10.
- Sari, D. D., Hamzah, R. A., Hakpantria, H., Sekarinasih, A., Sarwandi, S., Ratmiati, R., Maria, S. K., Prasetyo, E., Indianasari, I., & Meirisa, S. (2025). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Penerbit Mifandi Mandiri Digital*, 1(02).
- Sumarsono, P., Inganah, S., & Iswatiningsih, D. (2020). *Belajar dan pembelajaran di Era Milenial* (Vol. 1). UMMPress.
- Supriyono, S., & Lestari, N. (2023). Pengembangan Media Poster Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Utara Pada Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV SD. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 5104–5117.
- Wahdini, F. (2025). Analisis Keterampilan Menulis Teks Narasi Pada Siswa Kelas III Di Sd Negeri 22 Salimpat. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(3), 5039–5048.
- Wati, H. B., Listyarini, I., Sudiyono, S., & Artharina, F. P. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Teams Games Tournament Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 105–112.